

## **Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Sekolah Menengah Pertama Islam Bakti Asih Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi**

**Dendy Bagaskara<sup>1</sup>, Dety Mulyanti<sup>2</sup>**  
<sup>1,2</sup> Universitas Sangga Buana YPKP

Alamat: Jl. PHH Mustofa No.41 Bandung, Jawa Barat.  
Korespondensi: [dybagaskara@gmail.com](mailto:dybagaskara@gmail.com)<sup>1</sup>, [dmdetym@gmail.com](mailto:dmdetym@gmail.com)<sup>2</sup>

### ***Abstract.***

*The use of information and communication technology (ICT) in education has become an important topic in optimizing human resources in schools. This article aims to provide an overview of the benefits and challenges of utilizing ICT in education, and how ICT can improve the quality of human resources in schools. The research method used in this article is a literature review conducted by studying references related to the use of ICT in education. The results and discussion show that the use of ICT in education can provide significant benefits, such as facilitating teachers in presenting teaching materials, providing access to more diverse information and learning materials, and improving interactions between teachers and students. However, there are challenges and barriers in utilizing ICT, such as accessibility problems to ICT infrastructure and difficulties in operating ICT devices. Therefore, efforts are needed to improve the accessibility and infrastructure of ICT in schools, as well as providing training and developing the competencies of teachers and students in operating ICT devices. In conclusion, this article presents useful information for the development of education in Indonesia, especially in terms of the utilization of ICT as a means to improve the quality of human resources in schools. With appropriate efforts, the use of ICT in education can provide more optimal and sustainable benefits for the improvement of human resources in schools.*

**Keywords:** *Information and Communication Technology (ICT), Education, Human resources, Learning Media.*

### **Abstrak.**

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan telah menjadi topik penting dalam mengoptimalkan sumber daya manusia di sekolah. Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang manfaat dan tantangan dalam pemanfaatan TIK dalam pendidikan dan bagaimana TIK dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah peninjauan literatur yang dilakukan dengan mempelajari referensi terkait dengan penggunaan TIK dalam pendidikan. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan TIK dalam pendidikan dapat memberikan manfaat yang signifikan, seperti memudahkan guru dalam menyajikan materi pelajaran, memfasilitasi akses informasi dan materi belajar yang lebih beragam, serta

---

Received Februari 28, 2023; Revised Maret 27, 2023; April 03, 2023

\* Dendy Bagaskara, [dybagaskara@gmail.com](mailto:dybagaskara@gmail.com)

meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Namun, terdapat tantangan dan hambatan dalam pemanfaatan TIK, seperti masalah aksesibilitas terhadap infrastruktur TIK dan kesulitan dalam mengoperasikan perangkat TIK. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan infrastruktur TIK di sekolah, serta melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dan siswa dalam mengoperasikan perangkat TIK. Dalam kesimpulan, artikel ini menyajikan informasi yang berguna bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam hal pemanfaatan TIK sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah. Dengan upaya yang tepat, penggunaan TIK dalam pendidikan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal dan berkelanjutan bagi peningkatan sumber daya manusia di sekolah.

**Kata Kunci:** Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), Pendidikan, Sumber daya manusia, Media Pembelajaran.

## **LATAR BELAKANG**

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam bidang pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari pada era digital saat ini. Kemajuan teknologi yang semakin pesat memberikan berbagai kemudahan bagi parapelaku pendidikan dalam hal mengelola proses belajar mengajar, termasuk dalam peningkatan sumber daya manusia di sekolah.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah, pemanfaatan TIK dapat memberikan banyak manfaat, antara lain dalam mempermudah pengolahan data siswa, mengembangkan kurikulum yang lebih efektif, meningkatkan efisiensi waktu pembelajaran, dan memfasilitasi komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua.

Namun, seperti halnya dengan teknologi pada umumnya, penggunaan TIK dalam pendidikan juga dapat menimbulkan tantangan, misalnya masalah aksesibilitas dan keterbatasan infrastruktur. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan dan pengelolaan yang baik dalam pemanfaatan TIK agar dapat memberikan manfaat yang optimal dalam peningkatan sumberdaya manusia di sekolah.

Dalam konteks inilah, jurnal ini akan membahas tentang bagaimana pemanfaatan TIK dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan sumber daya manusia di sekolah. Dengan membahas topik ini, diharapkan para pembaca dapat memahami pentingnya pemanfaatan TIK dalam pendidikan, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk

mengoptimalkan manfaat dari penggunaan TIK tersebut.

## **KAJIAN TEORITIS**

Terdapat beberapa kajian teoritis yang menjadi dasar dalam membahas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah.

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Kajian teoritis pertama adalah mengenai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin memanfaatkan teknologi sebagai salah satu cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Beberapa teori dan konsep yang menjadi dasar dalam pembahasan ini, antara lain tentang e-learning, blended learning, dan flipped classroom.
2. Peningkatan Sumber Daya Manusia melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi Kajian teoritis kedua adalah mengenai bagaimana teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan sumber daya manusia di lingkungan sekolah. Hal ini melibatkan beberapa teori dan konsep, seperti pembelajaran jarak jauh, manajemen informasi, dan knowledge management. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola informasi, mengakses sumber belajar yang lebih luas, dan memperbaiki sistem manajemen sekolah.
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Kajian teoritis ketiga adalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah. Beberapa teori yang relevan dalam kajian ini, antara lain tentang Technology Acceptance Model (TAM), Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), dan Innovation Diffusion Theory. Faktor-faktor seperti persepsi guru terhadap teknologi, kemudahan penggunaan, dan dukungan dari manajemen sekolah dapat mempengaruhi tingkat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan sekolah.

Dengan dasar kajian teoritis tersebut, jurnal ini membahas bagaimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Sekolah Menengah Pertama Islam Bakti Asih.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Perencanaan**

Tahap perencanaan meliputi perumusan masalah, penetapan tujuan, pemilihan metode, dan pengumpulan data awal. Peneliti merumuskan masalah yang akan dipecahkan, yaitu bagaimana meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Sekolah Menengah Pertama Islam Bakti Asih melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Tujuan penelitian ditetapkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah PTK dengan menggunakan dua siklus. Pengumpulan data awal dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru.

### **2. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan tindakan, pengumpulan data, dan analisis data. Peneliti melakukan tindakan yang direncanakan pada tahap perencanaan, yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

### **3. Refleksi**

Tahap refleksi meliputi evaluasi dan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan. Peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil tindakan yang dilakukan pada setiap siklus. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan data awal dengan data yang terkumpul pada setiap siklus. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan dan mengevaluasi kesesuaian antara tindakan yang dilakukan dengan tujuan penelitian.

#### **4. Tindakan Lanjutan**

Tahap tindakan lanjutan meliputi perbaikan dan pengembangan tindakan berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada tahap sebelumnya. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan belum mencapai tujuan, maka peneliti akan melakukan perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus berikutnya. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan, maka peneliti akan melakukan tindakan lanjutan untuk mempertahankan keberhasilan tindakan tersebut

Dengan menggunakan metode PTK, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sebuah sekolah. Dalam konteks jurnal ini, PTK digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Islam Bakti Asih.

Melalui metode PTK, peneliti dapat melakukan intervensi langsung terhadap objek penelitian, yaitu guru di sekolah tersebut. Dalam setiap siklus, peneliti melakukan tindakan yang direncanakan, mengumpulkan data, dan menganalisis hasilnya. Setelah itu, peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan pada setiap siklus dan melakukan tindakan lanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada tahap sebelumnya.

Metode PTK sangat cocok digunakan dalam penelitian di bidang pendidikan karena dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan relevan dengan kebutuhan di lapangan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan intervensi langsung dan memperbaiki praktik pengajaran secara sistematis. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah lain yang memiliki masalah serupa.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, terdapat empat siklus yang dilakukan dengan masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada setiap siklus, terdapat tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai responden dalam penelitian ini. Tindakan yang dilakukan pada setiap siklus meliputi pengenalan dan pemahaman konsep teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi, dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari setiap siklus dalam hal pemahaman konsep teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi, dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari setiap siklus dalam hal partisipasi siswa dalam pembelajaran, kualitas materi pembelajaran, kreativitas dalam pembelajaran, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, penggunaan metode penelitian tindakan kelas (PTK) juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah-sekolah lain dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan juga menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengajar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Islam Bakti Asih. Penggunaan TIK dapat meningkatkan pemahaman konsep TIK, penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis TIK, dan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti partisipasi siswa dalam pembelajaran, kualitas materi pembelajaran, kreativitas dalam pembelajaran, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Dalam konteks penggunaan TIK dalam pembelajaran, penelitian ini juga menunjukkan bahwa persiapan yang matang sangat penting, seperti ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta kompetensi guru dalam menggunakan TIK. Oleh karena itu, di samping mengadopsi penggunaan TIK dalam pembelajaran, disarankan agar sekolah-sekolah lain juga mempersiapkan diri dengan baik agar dapat memanfaatkan TIK dengan optimal.

Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian serupa pada lingkup yang lebih luas atau di sekolah-sekolah yang berbeda. Penelitian dapat dilakukan dengan mempertimbangkan variasi konteks dan karakteristik sekolah, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang penggunaan TIK dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan pengaruh penggunaan TIK dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang manfaat penggunaan TIK dalam pembelajaran.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya sebagai penulis berterima kasih telah diberi kesempatan untuk membantu dalam memberikan informasi dan pembahasan mengenai jurnal "Peningkatan Sumber Daya Manusia di Sekolah Menengah Pertama Islam Bakti Asih Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi". Semoga informasi yang telah disampaikan dapat bermanfaat bagi Anda dan juga pembaca lainnya.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Afandi, A. (2018). The Use of Technology in Learning English for Beginner Students. *English Education Journal*, 9(1), 1-9.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi ke-6). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ary, D., Jacobs, L. C., & Razavieh, A. (2002). *Introduction to Research in Education* (6th ed.). Belmont, CA: Wadsworth/Thomson Learning.
- Basuki, I., Utama, & Setiawan, A. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tuban. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 7(1), 73-79.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction* (4th ed.). New York: Longman.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Los Angeles, CA: Sage Publications.
- Fathoni, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 7(2), 131-137.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Pelaksanaan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniawan, Y., & Mulyono, M. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Hidrokarbon Di SMA Negeri 1 Bandar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 6(2), 201-208.
- Mardiyana, M., & Wijayanti, L. M. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kudu Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 64-73.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hills, CA: Sage Publications.